

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. (Suharsimi Arikunto 1989). Sedangkan Sanafiah Faisal (1982:162) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif ingin menjawab pertanyaan melalui analisis terhadap hubungan antara variabel. Faktor-faktor apakah yang secara sistematis berhubungan dengan kejadian, kondisi, atau bentuk-bentuk tingkahlaku tertentu?.

Pelaksanaan dengan metode deskriptif ini tidak hanya terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data, namun data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik parametrik dan hasilnya ditafsirkan berdasarkan tingkat signifikansi dan derajat kebebasan tertentu. Hasil analisisnya pada akhirnya digunakan untuk mencoba mengambil kesimpulan-kesimpulan yang ada kaitannya dengan penemuan dalam penelitian serta memberikan implikasi-implikasi yang bermakna bagi guru pendidikan jasmani Sekolah Dasar, pengembangan pendidikan jasmani, dan pendidikan secara umum.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan data yang diperlukan, yaitu data mengenai gaya kepemimpinan otokratis, dan demokratis guru pendidikan jasmani sekolah dasar. Kedua klasifikasi data tersebut dikumpulkan dengan meminta tanggapan atau melalui persepsi guru, dan hubungannya dengan menciptakan atmosfir pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar, maka tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Angket.

Teknik angket menurut Sanafiah Faisal (1982:148) “angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.” Angket yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk pernyataan berstruktur (pernyataan tertutup) dengan memakai skala pengukuran (0,1,2,3,4). Setelah angket selesai diisi oleh responden dan kemudian dikumpulkan kembali.

b. Observasi.

Observasi merupakan teknik pengamatan yang sangat bebas dari kemampuan atau kemauan subjek untuk melaporkan perilakunya (Bruce, dkk: 1993: 89). Teknik observasi yang dilakukan adalah pengamatan secara langsung pada waktu guru pendidikan jasmani sedang mengajar. *apa pengamatan?*

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah gaya kepemimpinan guru otokratis, dan demokratis dalam menciptakan atmosfir pembelajaran pendidikan jasmani yang

konduksi di Sekolah Dasar Kota Administrasi Cimahi. Adapun anggota populasi adalah semua guru pendidikan jasmani sekolah dasar yang tersebar pada Sekolah Dasar di Kota Administrasi Cimahi, yaitu 132 orang guru pendidikan jasmani. Secara rinci, anggota unit populasi itu seperti terlihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1
Penyebaran Anggota Populasi Penelitian

| No. | Nama Kecamatan | Jumlah Sekolah | Keterangan |
|-----|----------------|----------------|--|
| 1. | Cimahi Utara | 35 | Setiap sekolah terdapat satu orang guru pendidikan jasmani |
| 2. | Cimahi Tengah | 59 | |
| 3. | Cimahi Selatan | 38 | |
| | | 132 | |

Untuk lebih jelasnya tentang unit populasi ini, bisa dilihat dalam lampiran.

Ukuran sampel dalam penelitian ini ditentukan melalui teknik gugus (cluster), acak (random) sederhana dengan teknik undian (Cluster Random Sampling). Dari jumlah populasi di atas diketahui bahwa di Kota Administratif Cimahi terdapat 132 guru pendidikan jasmani Sekolah Dasar (seperti terlihat dalam tabel 1), yang terdapat di 3 Kecamatan

Untuk keperluan penelitian ini ditentukan 80% sampel dari unit populasi, seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surachmad dalam Sujiman (1988:) yaitu: bahwa apabila ukuran populasi kurang atau sama dengan 100, maka pengambilan ukuran sampelnya sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi. Apabila subjek populasinya sebanyak 1.000 ke atas, maka ukuran sampelnya diambil 15% dari ukuran populasi. Sehingga populasi dalam

penelitian terletak diantara 100 – 1.000. Dengan demikian ukuran sampel dalam penelitian ini diambil dengan proporsi 80% dari jumlah populasi yang ada pada masing-masing Kecamatan.

Dengan demikian untuk proses penghitungan adalah sebagai berikut :

1. Kecamatan Cimahi Utara dari jumlah 35 orang guru pendidikan jasmani SD. dipilih secara acak adalah $80\% \times 35 = 28$ orang guru.
2. Kecamatan Cimahi Tengah dari jumlah 59 orang guru pendidikan jasmani SD. dipilih secara acak adalah $80\% \times 59 = 47,2$ orang guru. Karena hasilnya dengan pecahan, maka diadakan pembulatan yaitu menjadi 47 orang guru.
3. Kecamatan Cimahi Selatan dari jumlah 38 orang guru pendidikan jasmani SD dipilih secara acak adalah $80\% \times 38 = 30,4$ orang guru. Karena hasilnya dengan pecahan, maka diadakan pembulatan yaitu menjadi 30 orang guru.

Dengan demikian didapat 105 guru pendidikan jasmani SD yang dijadikan sebagai sampel. Seperti diketahui masing-masing sekolah dasar mempunyai 6 kelas namun dalam penelitian ini dibatasi pada kelas 3, 4, 5, 6.

Alasan pengambilan unit sampel dibatasi pada sejumlah itu karena dianggap dapat mencerminkan usaha penelaahan permasalahan dalam penelitian ini. Mengingat unit dan anggota sampel berada dalam Kota Administratif Cimahi, yang secara struktural berada di bawah aturan-aturan atau kebijakan yang sama. Oleh karena itu, pengambilan unit dan anggota sampel yang disebutkan diatas dianggap cukup representatif, karena dianggap dapat menggambarkan sifat-sifat populasi.

C. Alat Pengumpul Data

Sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data tentang gaya kepemimpinan guru pendidikan jasmani sekolah dasar yang otokratis dan

demokratis melalui persepsi, maka alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner. Selain itu, juga dilakukan observasi kelas guna mendapatkan data tentang atmosfir pembelajara pendidikan jasmani.

Kuesioner untuk gaya kepemimpinan guru pendidikan jasmani yang otokratis dan demokratis dikembangkan berdasarkan aspek-aspek yang diteliti pada setiap variabel dan sub variabel. Untuk lebih jelasnya, mengenai aspek dan karakteristik dari masing-masing sub variabel tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Kisi-Kisi Persepsi Gaya Kepemimpinan Guru
Pendidikan Jasmani

| No | Aspek | Sub Aspek | Item (+) | Item (-) | Jum |
|----|------------------------------|----------------------------------|----------|----------|-----|
| 1. | Gaya kepemimpinan Otokratis | a. Menggunakan kekuasaan | 3 | 3 | 6 |
| | | b. Mengekang | 6 | 2 | 8 |
| | | c. Menggunakan ancaman | 3 | 2 | 5 |
| | | d. Memberi perintah | 3 | 1 | 4 |
| 2. | Gaya kepemimpinan Demokratis | a. Memperhatikan/ menghormati | 10 | 1 | 11 |
| | | b. Bermusyawarah | 2 | 1 | 3 |
| | | c. Membiarkan dengan syarat | 4 | 1 | 5 |
| | | d. Bertindak adil | 3 | 1 | 4 |

Untuk pernyataan dalam angket ini dilengkapi dengan lima alternatif jawaban yang sesuai dengan pernyataan dan keadaan yang sebenarnya dirasakan

dan dialami oleh responden. Setiap butir pernyataan itu digunakan alternatif jawaban : Tidak Pernah (TP), Jarang (J), Kadang-Kadang (KK), Sering (S), Selalu (SL). Adapun pembobotan skor setiap itemnya, adalah sebagai berikut:

| Item | SL | S | KK | J | TP |
|------|----|---|----|---|----|
| + | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
| - | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |

SL : Selalu KK : Kadang-kadang TP : Tidak pernah
S : Sering J : Jarang

Data tentang atmosfir pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar diperoleh melalui observasi pada saat guru pendidikan jasmani sekolah dasar melaksanakan tugas mengajar, sedangkan perilaku yang ditunjukkan adalah perilaku siswa yang berhubungan dengan tatakrama, peraturan dan tata tertib. Untuk lebih jelasnya dibuat lembar observasi.

Tabel 3

Lembar Observasi Atmosfir Pembelajaran

| No | ASPEK | SUB ASPEK | JAWABAN | |
|----|----------------------------------|--|---------|-------|
| | | | YA | TIDAK |
| 1. | Tata krama masuk kelas/ lapangan | a. Guru memberikan pengarahan pelajaran yang akan diberikan b. Setelah masuk kelas/ lapangan siswa berbaris dengan tertib c. Setiap siswa memakai pakaian olahraga d. Siswa tidak memakai perhiasan yang berharga | | |

| | | | | |
|----|--|--|--|--|
| 2. | Perilaku waktu pembelajaran sedang berlangsung | <ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberi aba-aba yang dimengerti oleh siswa b. Membuat peraturan/ tata tertib yang disepakati oleh siswa c. Guru membentuk kelompok yang ditentukan oleh siswa sendiri d. Guru menciptakan kegiatan pembelajaran dengan suasana yang hangat. | | |
| 3. | Setelah selesai pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan tugas untuk mengumpulkan alat yang telah digunakan b. Guru mengkoreksi dan meng- evaluasi hasil belajar siswa c. Guru menutup pelajaran dengan permainan | | |

Untuk setiap pernyataan dalam lembar observasi ini dilengkapi dengan dua alternatif jawaban yang sesuai dengan pengamatan dilapangan. Penilaian menggunakan bobot 1 dan 0. Satu berarti “ya” dan nol berarti “tidak”, dengan demikian rentangan skor adalah 0 – 11.

Instrumen yang disusun ini mengalami beberapa kali penilaian berdasarkan pengamatan para penimbang (DR. Danu Hoedaya Msc,Ed., Drs. Yuda M. Saputra MEd., Drs. Enjang Ali Nurdin MKom). Yang difokus pada kelayakan materi, skala yang dipakai, serta jumlah pernyataan yang mungkin dapat dipakai agar tidak terlalu memberatkan kepada responden yang akan

mengisinya. Para penimbang memberikan penilaian baik isi maupun redaksi kata-kata dari kuesioner tersebut. Hasil dari penimbang tersebut adalah:

- a. Untuk pernyataan gaya kepemimpinan guru otokratis : $r = 0,9729$, dengan taraf kepercayaan 0,95, artinya sangat reliabel (proses penghitungannya dapat dilihat pada lampiran)
- b. Untuk pernyataan gaya kepemimpinan guru demokratis : $r = 0,95$ artinya sangat reliabel pada taraf kepercayaan 0,95 (proses penghitungannya dapat dilihat pada lampiran)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, maka dapatlah disusun sejumlah instrumen untuk variabel gaya kepemimpinan guru pendidikan jasmani di sekolah dasar yang sudah dapat digunakan untuk keperluan uji coba.

D. Pengujian Instrumen.

Untuk memperoleh item-item alat pengumpul data yang memenuhi syarat, dilakukan tahapan pengujian sebagai berikut:

1. Pengujian nilai skala tiap item pernyataan dalam kuesioner.

Maksud pengujian ini adalah untuk memeriksa apakah suatu item nilai skala (positif atau negatif) sesuai dengan nilai skala yang direncanakan, bila ternyata nilainya sesuai maka item pernyataan itu tetap dipakai, apabila nilai skalanya berlawanan maka item pernyataan itu tidak digunakan. Perhitungan nilai skala menggunakan nilai skala $- Z$.

Dari data yang diperoleh, ternyata dari 70 item pernyataan diperoleh :

- 40 item pernyataan nilai skalanya sesuai

- 30 item pernyataan nilai skalanya berlawanan. Sehingga 30 item pernyataan dari 70 item pernyataan tidak dipakai. (perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2a, lampiran 2b, lampiran 2c)

Jadi dari jumlah item 70 butir. Setelah diuji nilai skalanya, maka hasilnya 40 butir item yang dipakai. Item-item pernyataan yang dipakai tersebut terdapat dalam tabel di bawah ini

Tabel 4
Item Pernyataan Yang Digunakan

| KOMPONEN | RUANG LINGKUP | NOMOR PERNYATAAN | | JUMLAH | | |
|------------------------------|----------------------------------|----------------------------|-------------------------|--------|----|----------|
| | | POSITIF | NEGATIF | + | - | Σ |
| Gaya kepemimpinan Otokratis | a. Menggunakan kekuasaan | 26 34 37 | 15 | 3 | 1 | 4 |
| | b. Mengekang | 21 28 | 07 09 10 13 23 35 57 | 2 | 7 | 9 |
| | c. Menggunakan ancaman | 11 14 25 40 45 51 | | 6 | - | 6 |
| | d. Memberi perintah | 02 30 | | 2 | - | 2 |
| Gaya kepemimpinan Demokratis | a. Memperhatikan/ menghormati | 03 06 08 12 22 38 46 59 | | 8 | - | 8 |
| | b. Bermusyawarah | 16 42 | 47 53 | 2 | 2 | 4 |
| | c. Membiarkan dengan syarat | 17 44 | | 2 | - | 2 |
| | d. Bertindak adil | 18 29 32 54 55 | | 5 | - | 5 |
| Jumlah pernyataan | | | | 30 | 10 | 40 |

2. Reliabilitas item

Metode yang menggunakan untuk mengetahui reliabilitas instrumen adalah metode belah dua dengan rumus KR – 20 sebagai berikut:



$$r_{11} = (n/n-1)(1 - \Sigma pq/s^2)$$

dimana :

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen keseluruhan

n = banyaknya item pernyataan

p = proporsi subyek yang menjawab “selalu” dan “sering”

q = proporsi subyek yang menjawab “jarang” dan “tidak pernah”

s = standar deviasi instrumen

Perhitungannya dapat dilihat dalam lampiran. Adapun hasilnya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini

Tabel 5

Reliabilitas Item

| | Otokratis | Demokratis |
|---|-----------|------------|
| r | 0,9960 | 0,9967 |

4. Validitas item

Validitas item yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas isi tes adalah rumus korelasi produk momen dengan angka kasar sebagai berikut :

$$r_{xy} = (N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)) / ((N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2))^{1/2}$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi antara dua kelompok

N = jumlah subyek penelitian

X = jumlah skor kelompok pertama

Y = jumlah skor kelompok kedua

Koefisien korelasi yang diperoleh adalah koefisien validitas seluruh item pernyataan.

Kriteria koefisien validitas adalah sebagai berikut:

0,81 - 1,00 validitas sangat tinggi

0,61 - 0,80 validitas tinggi

0,41 - 0,60 validitas sedang

0,21 - 0,40 validitas rendah

0,00 - 0,20 tidak valid

Untuk mengetahui signifikan nilai validitas, digunakan uji t sebagai berikut:

$$t = r \cdot ((n-2)(1-r^2))^{1/2}$$

harga t_{hitung} dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan $dk = n-2$ pada taraf kepercayaan 95%. Kriterianya jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka harga koefisien validitasnya signifikan. Perhitungannya dapat dilihat dalam lampiran.

Adapun hasilnya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 6
Validitas Item

| | Otokratis | Demokratis |
|---|-----------|------------|
| r | 0,42 | 0,41 |

E. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis penelitian, digunakan analisis statistika ditempuh dengan beberapa langkah, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Menguji normalitas data kelompok : Otokratis dan Demokratis, serta data observasi dengan uji chi kuadrat (χ^2) dengan persamaan :

$$\chi^2 = \sum((O_i - E_i)^2/E_i)$$

Dimana :

O_i = frekwensi hasil penelitian

E_i = frekwensi yang diharapkan

χ^2 tabel menggunakan distribusi chi kuadrat (χ^2) dengan $dk = k - 3$. Kriteria pengujian adalah $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka sample berdistribusi normal.

2. Uji homogenitas

Menguji homogenitas data kelompok: Otokratis dan Demokratis, serta data Observasi dengan uji F dengan persamaan :

$$F_{hitung} = \text{varian terbesar} / \text{varian terkecil}$$

Untuk mencari F tabel menggunakan tabel distribusi F.

Kriteria homogenitas berdasarkan pada ketentuan : jika $F_{hitung} < F_{\alpha (n1-1, n2-1)}$ terpenuhi maka varian tersebut homogen

3. Menghitung koefisien korelasi

Untuk mengetahui hubungan antara :

- a. Gaya kepemimpinan guru otokratis (X_1) dengan atmosfir pembelajaran (Y)
- b. Gaya kepemimpinan guru demokratis (X_2) dengan atmosfir pembelajaran (Y)

Dipakai metode statistik parametrik produk momen Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y))}{((N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2))^{1/2}}$$

Penafasiran harga r adalah sebagai berikut:

0,0 - 0,2 : korelasi sangat rendah

0,21 - 0,4 : korelasi rendah

0,41 - 0,6 : korelasi sedang

0,61 - 0,8 : korelasi tinggi

0,81 - 1,0 : korelasi sangat tinggi

4. Menghitung koefisien determinasi

Untuk mengetahui besarnya ketergantungan variabel Y terhadap variabel X_1 , X_2 , dan X_3 , masing-masing dilakukan analisis determinasi. Koefisien determinasi diperoleh dari kuadrat koefisien korelasi :

$$(r_{xy})^2 \times 100\%.$$

